

PEMBUATAN VIDEO PROFIL PERPUSTAKAAN DI DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Era Kurniawati¹, Marlini²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: erakurniawati22@gmail.com

Abstract

The kind of research this is qualitative with the methods descriptive. Data was gathered through observation and conducting interviews with outstanding librarians and pemustaka for the local office of chancery and libraries the province of west sumatra .As well as by assistance material the manner it should be has to do with video. Writing in the papers were intended to discuss steps that video production profile of the library and libraries in the chancery. west sumatra province This study seeks to describe the stages of making a video of the profile of the library and libraries in the chancery west sumatra province. Based on an analysis data can be concluded that stages in making video library profile as follows: first, production in pre the done before the video consisting of invention an idea or ideas, synopsis, treatment, storyboard, shooting the script, production production planning and preparation. Second, and hold what production developed at the praproduksi. Third, pascaproduksi end in the process of producing the video before video ready to served.

Keyword: video, library

A. Pendahuluan

Era Globalisasi merupakan kemajuan teknologi berkembang sangat pesat demi kemudahan hidup manusia. Kemudahan sudah banyak dirasakan manusia dari kemajuan teknologi itu sendiri. Akses informasi yang diinginkan dan terbaru sangat gampang untuk didapatkan, baik itu berupa media cetak, media eletronik dam media online. Infomasi tidak hanya dibagikan lewat tulisan yang dapat dibaca namun juga dalam bentuk video yang lebih cepat dipahami. Video membuat seseorang lebih cepat memahami suatu topik dari pada membaca tulisan.

Video dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk semua orang karena manusia cenderung menyukai gambar yang bergerak dibandingkan informasi yang berbentuk tulisan. Karena orang pasti akan cepat bosan sementara video orang akan penasaran apa inti dari ceritanya. Video tentu bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan sebagai sarana dalam mempromosikan segala bentuk dari perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat yang tidak asing bagi orang-orang yang mencintai ilmu. Perpustakaan sendiri sudah ada sejak lama karena banyaknya kebutuhan manusia akan informasi. Perpustakaan tidak hanya sebagai pusat informasi tetapi perpustakaan memiliki banyak keunggulan seperti penelitian, rekreasi, pelestarian khsanah budaya bangsa, selain itu perpustakaan juga memberikan jasa layanan.

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda September 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Menurut Widiyastuti (2017) Perpustakaan merupakan salah satu lembaga non-profit namun demikian bukan berarti perpustakaan harus berpangku tangan dengan perubahan zaman yang berimplikasi pada perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa harus selalu berubah mengikuti tuntutan zaman. Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang menyimpan banyak ilmu pengetahuan, dimana perpustakaan bisa dijadikan tempat rekreasi, penelitian dan hiburan karena perpustakaan tidak hanya tempat setumpuk buku seperti pikiran kebanyakan orang.

Fungsi perpustakaan menurut Bagus (2019) Perpustakaan secara umum berperan sebagai agen informasi yang berfungsi sebagai sarana pendukung pelaksanaan program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, semua jenis perpustakaan dari perpustakaan sekolah, Perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus termasuk perpustakaan umum merupakan sumber informasi yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum. Menurut Nurida (2015) Tujuan perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Sedangkan untuk membuat masyarakat informasi dapat dimulai dari gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh, maka perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada.

Menurut Gindari (2016) Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satu fps.

Menurut Rizmada (2017) Kelebihan video yaitu: dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, mengembangkan imajinasi sekaligus memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis sedangkan Kekurangan dalam penggunaan media video pembelajaran ini adalah dibutuhkan kemampuan untuk dapat menciptakan kelas yang tetap kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga diharuskan memiliki kemampuan untuk memandu dengan baik sesuai dengan pemanfaatan materi pendukung yang ditayangkan dalam video.

Menurut Ninip (2015) profil dapat diartikan sebagai deskripsi mengenai seseorang/sesuatu secara utuh dan apa adanya dan memberikan informasi yang berguna. Menurut Mukti (2018) video profil laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis. Sebuah profil perusahaan bisnis dapat sesingkat satu halaman, atau Mengandung data yang cukup untuk mengisi beberapa halaman. walaupun ada sejumlah format yang berbeda yang digunakan menyusun sebuah profil, ada beberapa jenis informasi penting yang wajib disertakan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Maolani (2016) penelitian deskriptif merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian ini juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan.

C. Pembahasan

Dalam pembuatan video profil terdapat tiga tahapan yang harus di lakukan yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi

1. Pra Produksi

Tahapan awal sebelum dilaksanakannya produksi video. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting sebelum memproduksi video yaitu pembuatan video profil perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Dalam tahapan pra produksi harus dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

a) Pencarian dan Penemuan Ide

Video profil perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan sarana yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang perpustakaan tersebut dimana dalam video tersebut memperkenalkan ke kalangan dari usia dini sampai orang dewasa yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ke perpustakaan. Promosi yang dilakukan melalui video merupakan salah satu cara yang mudah diterima di masyarakat karena video adalah cara yang mudah dalam memperkenalkan lebih jelas tentang koleksi apa saja yang ada di perpustakaan tersebut bukan hanya koleksi buku-buku saja akan tetapi fasilitasnya juga bisa digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan khusus.

b) Sinopsis

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki luas tanah 2.378 meter memiliki tempat parkir, mushola dan kantin yang memadai. Dimana perpustakaan tersebut memiliki visi menjadikan Kearsipan dan Perpustakaan sebagai pusat informasi untuk mencerdaskan masyarakat dan menyelamatkan memori daerah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berada di Jalan Diponegoro nomor 4 Padang. Pada bagian depan perpustakaan ada alur masuk perpustakaan, jam layanan, alur keanggotaan, dan visi-misi perpustakaan. Sebelum masuk ke ruang diskusi perpustakaan terlebih dahulu mengisi buku tamu dan meletakkan barang bawaan pada tempat yang telah disediakan dimana berada pada sebelah kiri ruangan layanan sirkulasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai macam koleksi yang terdapat pada lantai 1 sampai lantai 3 dan memiliki beberapa layanan yang menunjang kebutuhan pengguna akan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Terdapat Sembilan golongan klasifikasi yaitu: 000 karya umum, 100 filsafat, 200 agama, 300 ilmu sosial, 400 bahasa, 500 ilmu murni, 600 ilmu terapan, 700 teknologi, 800 kesusasteraan, dan 900 sejarah. Tidak hanya memiliki koleksi tercetak saja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan juga memiliki koleksi elektronik yang bisa di download di playstore e-sumbarmembaca.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan juga menyediakan ruangan diskusi atau ruang membaca untuk pemustaka yang nyaman dan bersih sehingga pemustaka dapat berkonsentrasi dalam proses belajar atau membaca, bukan hanya di fasilitasi dengan ruang diskusi atau membaca saja, perpustakaan juga menyediakan jaringan WIFI untuk pengguna yang bisa di akses tanpa menggunakan password terlebih dahulu dimana dapat sangat membantu pemustaka dalam menambah wawasan informasi jika tidak ditemukannya informasi di rak buku.

c) Treatment

Segment 1: Memperllihatkan seseorang yang sedang berjalan menuju gerbang Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat, kemudian memasuki halaman gedung, memperllihatkan kegiatan sekitar gedung serta memperllihatkan area parkir.

Segment 2: Memperllihatkan memasuki pintu masuk gedung, lalu mengisi buku tamu secara manual dan elektronik, kemudian meminta kunci loker kepada

petugas yang bersangkutan dan meletakkan tas pada loker yang telah disediakan.

Segment 3: Memperlihatkan macam-macam kartu katalog, penggunaan OPAC guna penelusuran informasi yang diperlukan, memperlihatkan alur-alur peminjaman, pengembalian dan keanggotaan kemudian menampilkan kegiatan-kegiatan di perpustakaan, pada layanan anak, koleksi-koleksi 800, lalu layanan tendon, selanjutnya memperlihatkan ruang layanan keanggotaan serta ruangan multimedia dan disabilitas.

Segment 4: Memperlihatkan tangga untuk pemustaka disabilitas, kemudian pemustaka sedang menaiki tangga lantai 2, namun sebelum memasuki koleksi-koleksi yang ada pada lantai 2 pemustaka mengisi buku tamu terlebih dahulu, kemudian memperlihatkan ruang diskusi lantai 2 yang berada dekat koleksi 000-200, lalu koleksi 300-900, kemudian memperlihatkan koleksi-koleksi pada layanan referensi dan naskah kuno.

Segment 5: Memperlihatkan pemustaka menaiki lantai 3, lalu menampilkan koleksi-koleksi pada layanan deposit, membaca pada meja baca koleksi minangkabausiana kemudian menampilkan layanan-layanan yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat secara acak pada akhir video.

d) *Storyboard*

Pada tahap ini storyboard digunakan sebagai acuan dalam pengambilan gambar agar pada proses pengambilan gambar dan pengeditan video dapat berjalan dengan mudah dan lancar mengenai video profil perpustakaan tersebut. Berikut cuplikan *storyboard* dari video profil perpustakaan.

No	Segment	Deskripsi	Lokasi	Visual
1	1	Logo pemerintah Sumatera Barat	Halaman perpustakaan	 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

e) *Shooting Script*

Pada tahap *shooting script* ini hampir sama dengan storyboard sama-sama di jadikan acuan dalam pengambilan gambar dan proses editing akan tetapi pada shooting script lebih memperjelas setiap detik videonya. Berikut cuplikan *shooting Script* dari video profil perpustakaan.

No	Segment	Video	Audio	Durasi
1	1	Full Shoot Memperlihatkan logo pemerintah Sumatera Barat dan nama gedung tersebut	Instrument	00.00-00.13

f) Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi merupakan tahap untuk merencanakan semua kebutuhan yang ada dalam pembuatan video, dimana dalam tahap ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, berikut langkah-langkah perencanaan produksinya: 1) Penentuan lokasi Dalam tahap ini penentuan lokasi dilakukan agar tau apa-apa saja yang ruangan menjadi spot pengambilan gambar. Pada proses pembuatan video profil perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat lokasi yang ditentukan adalah gerbang perpustakaan, halaman perpustakaan, ruang penitipan barang, layanan-layanan yang ada di perpustakaan dan ruangan diskusi atau ruang membaca; 2) Perencanaan pemeran, perencanaan pemeran yang akan di jadikan *talent* dalam video merupakan factor pendukung data video yang memperlihatkan bagaimana kebijakan yang ada di perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera barat; 3) Perencanaan tim produksi, pada perencanaan tim produksi yaitu berupa pimpinan produksi, sutradara, manager lokasi, cameramen dan editor; 4) Perencanaan peralatan, peralatan yang dibutuhkan berupa kamera video dan tripod serta pendukung kamera lainnya. Kamera yang digunakan adalah kamera jenis canon EOS 750D dan Tripod WT 330-A; 5) perencanaan pengambilan gambar, pengambilan gambar dilakukan pada tanggal 29 Juni 2019 pada pukul 10.00 WIB dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama pengambilan adegan yang telah disusun dan diperankan oleh *talent*. Bagian kedua mengambil segala kebutuha gambar dan video yang dirancang sebelumnya.

g) Persiapan Produksi

Persiapan produksi meliputi: 1) Survey lokasi pengambilan gambar, Pada tahap ini adalah melihat kondisi dan keadaan lokasi yang digunakan untuk pengambilan gambar yaitu bagian depan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat kemudian memasuki halaman perpustakaan, beranjak ke ruang penitipan baran, layanan-layanan perpustakaan hingga ruang diskusi dan koleksi-koleksi yang ada dirak; 2) menghubungi talent, talent akan dihubungi sehari sebelum pengambilan gambar dan menjelaskan adegan yang akan dilaksanak pada ssat pengambilan gambar; 3) Menghubungi tim produksi, Mengubungi tim produksi yang dibutuhkan pimpinan produksi, manager lokasi, sutradara dan cameramen serta editor. Tim produksi dihubungi dua minggu sebelum dilaksanakan pembuatan video dan telah melaksnakan proses persiapan produksi sampai tahapan produksi; 4) Mempersiapkan peralatan, pada tahapan ini adalah melakukan pengecekan pada peralatan apakah berfungsi dengan baik agar pada saat proses pengambilan gambar tidak adanya Kendala yang dapat menghambatnya jalan produksi video.

2. Produksi

Tahap produksi dalam pembuatan video profil di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan tahap segala proses yang telah dirancang sebelumnya pada tahapan pra produksi. Pada tahapan pelaksanaan produksi dimulai dari awal setelah adanya naskah rancangan untuk dijadikan ke dalam bentuk video. Pada tahap ini proses produksi semua crew berkumpul untuk mempersiapkan semua rancangan yang telah disusun sebelumnya pada tahap pra produksi. Sutradara bertugas menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan alur pada saat proses produksi video. Cameramen bertugas menyiapkan segala kebutuhan peralatan kamera, serta rancangan gambar storyboard.

Dalam proses pembuatan video profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sutradara beracuan pada storyboard dan shooting script, karena naskah dirancang untuk menuntun sutradara dalam menyusun dan memvisualkan naskah ke dalam bentuk video atau audiovisual. Storyboard merupakan sketsa perencanaan untuk mempermudah cameramen dalam pengambilan gambar yang telah dirancang pada tahap pra produksi. Sedangkan shooting script merupakan panduan yang digunakan oleh tim

produksi untuk mentaati segala langkah-langkah yang telah disusun secara detail untuk pembuatan video profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Di dalam shooting script terdapat adegan waktu, lokasi, gambar dan audio yang telah disusun rapi.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi pembuatan video profil di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan tahapan akhir dalam tahapan pembuatan video ini. Tahapan ini merupakan tahapan merangkai dan menyusun hasil yang telah dilakukan pada proses produksi. Dalam penyusunan gambar dan audio editor menggunakan videopad video editor karena videopad salah satu program yang mudah dalam meaplikasiannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tahapan pada pembuatan video profil perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa tahapan yaitu pra produksi, tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting sebelum melaksanakan produksi video. Dalam tahapan pra produksi ini yang harus dilakukan yaitu penemuan idea tau gagasan, synopsis, *treatment*, *storyboard*, *shooting script*, perencanaan produksi dan persiapan produksi; produksi, tahapan ini merupakan tahapan dimana menjalankan semua yang telah dirancang pada tahap pra produksi; pasca produksi, tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam pembuatan video sebelum video tersebut siap untuk ditayangkan. Dalam proses pasca produksi diperlukan software editing video dan perangkat yang memadai untuk proses pengeditan video yaitu Videopad.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan malakah tugas akhir penulis dengan pembimbing Marlini, S.IPI,MLIS

Daftar Rujukan

- Bagus, Setiawan dan Mecca Arfa. 2019. *Efektivitas Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Brosur Terhadap Minat Kunjung Pemustaka. Studi Kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Peprustakaan. Hlm 1-10.
- Elga, Kamara Gesti. 2018. *Pembuatan Video Panduan Layanan Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Andalas*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 7, No. 1. Hlm 40-46.
- Giandari dkk. 2016. *Video Sebagai E-Portofolio Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Informasi. Vol. 9, No. 2. Hlm 225-239.
- Maolani, A Rukaesih. & Ucu, Cahyana. 2016. *Metode Peneletian Pendidikani*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukti dkk. 2018. *Media Promosi dan Informasi Pada PT Garden Karya Anugrah Berbentuk Video Company Profil*. Jurnal Teknik Informatika. Vol. 2, No. 2. Hlm 217-227.
- Ninip Chanifah. 2015. *Profil Pemecahan Masalah Konstektual Geometri Siswa SMP Berdasarkan Adversity Quotient (AQ)*. Jurnal APOTEMA. Vol. 2, No. 2. Hlm 59-66.
- Nurida, Maulida Rahma dkk. 2015. *Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 3, No. 5. Hlm 763-769.
- Rizmada Azzahra. 2017. *Analisis Pembuatan Video Media Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Menyimak Oleh Mahasiswa Kelas A SMT V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Univ Khairun Ternate*. Jurnal Widya Bastra. Vol. 05, No. 1. Hlm 8-14.

Widiyastuti. 2017. *Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol. 2, No 2. Hlm 200-211.

